



PENYULUHAN DAN PEMBAGIAN BROSUR KOSMETIK AMAN KEPADA MASYARAKAT DI GOR AGUS SALIM PADANG

Siska Ferilda^{1*}, Sandra Tri Juli Fendri², Betty Fitriasti³

¹ Prodi Farmasi Klinis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah

² Prodi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Perintis Indonesia

³ Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah

email: siskaferilda1234@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan kosmetik aman, dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan brosur terkait kosmetik aman kepada 43 Orang di GOR Agus Salim Padang pada tanggal 12 Mei 2024. Setelah dilakukannya kegiatan ini terlihat adanya peningkatan pengetahuan masyarakat yang mendapatkan penyuluhan dan brosur hal ini dilihat dengan cara menanyakan tingkat pengetahuan mengenai kosmetik aman sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan

Kata kunci : Kosmetik aman, Penyuluhan, Brosur

ABSTRACT

This community service was carried out to increase public knowledge regarding the use of safe cosmetics, carried out by providing counseling and brochures regarding safe cosmetics to 43 people at GOR Agus Salim Padang on May 12 2024. After carrying out this activity, it was seen that there was an increase in the knowledge of the community who received counseling and This brochure can be seen by asking about the level of knowledge regarding safe cosmetics before and after the education

Keywords: Safe Cosmetic, Cuonseling, Brochures

PENDAHULUAN

Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan memperbaiki bau badan dan melindungi atau memelihara tubuh atau kondisi baik. (BPOM, 2016a)

Selain efek yang diinginkan kosmetik juga dapat memberikan efek yang tidak diinginkan, oleh sebab itu kita perlu untuk mengetahui bagaimana memilih kosmetik yang baik dan juga cocok untuk kulit kita. Penyimpanan kosmetik harus diperhatikan untuk menghindari kosmetik cepat rusak

Ditambah lagi sekarang ini banyak produsen-produsen kosmetik yang nakal dan

menambahkan bahan-bahan berbahaya kedalam produknya dan juga tidak mendaftarkan produknya ke BPOM, Berbagai brand kosmetik yang muncul saat ini, tidak menjamin bahwa kosmetik tersebut sudah aman dan layak untuk digunakan oleh masyarakat, keadaan ini bisa menyebabkan produsen menjadi lupa akan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam menggunakan produk kosmetik, saat ini banyak brand kosmetik yang ditemukan bahwa produk kosmetik yang beredar dipasaran tidak memenuhi persyaratan mutu produk dalam hal keamanan penggunaan kosmetik dikarenakan produsen hanya memikirkan keuntungan yang besar (Nurhan et al. 2017)

Badan Pengawas Obat dan Makanan menyebutkan beberapa kriteria produk kosmetik yang dapat dikategorikan aman meliputi adanya kemasan, label, izin edar, kegunaan dan cara penggunaan, tanggal

kadaluarsa, serta tidak terkandungnya bahan kimia berbahaya (BPOM, 2016b).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhan terhadap 120 wanita pengguna kosmetik di Kelurahan Mojo, Surabaya. Hasil survei menunjukkan bahwa pengetahuan ibu-ibu terkait kosmetik yang aman dan kandungan bahan kimia berbahaya masih kurang, sebanyak 13% responden masih menggunakan kosmetik yang berbahaya. Oleh karena itu, perlu diadakan promosi kesehatan mengenai kosmetik yang aman serta bebas dari bahan kimia berbahaya. (Nurhan et al. 2017)

IDENTIFIKASI MASALAH

Dengan banyaknya jenis kosmetik yang beredar saat ini serta dengan kemudahan akses dari mendapatkan kosmetik baik secara online maupun offline. Dari kosmetik yang beredar tersebut dirasa perlu adanya edukasi bagi konsumen untuk mengetahui cara mengidentifikasi kosmetik yang aman.

Mengingat banyaknya kosmetik- kosmetik yang beredar yang belum mempunyai nomor edar dari BPOM.

METODELOGI PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara memberikan edukasi mengenai kosmetik dengan cara penyuluhan secara langsung pada masyarakat yang berolah raga di GOR Agus Salim Padang pada hari minggu tanggal 12 Mai 2024 dimana sebelumnya dilakukan pembuatan brosur mengenai Kosmetik aman, dan melatih mahasiswa untuk dapat melakukan Penyuluhan tentang kosmetik aman tersebut.

Sebelum pemberian penyuluhan dan pemberian brosur kepada masyarakat terutama remaja putri yang ditemui ditanyakan lebih dahulu pengetahuan mereka tentang kosmetik yang aman kemudian baru diberikan penyuluhan tentang kosmetik aman. Kegiatan ini diakhiri dengan memfollow up kembali penyuluhan yang telah diberikan



Gambar 1. Brosur Kosmetik Aman



Gambar 2. Pemberian edukasi dan brosur kosmetik aman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan Dan Pembagian Brosur Kosmetik Aman Kepada Masyarakat Di Gor Agus Salim Padang diberikan 43 orang masyarakat terutama remaja putri yang berolah raga di Gor Agus Salim Padang pada tanggal 12 mai 2024.

Didapatkan pengetahuan mereka bertambah dari sebelum dan sesudah diberikan edukasi hal ini diketahui dengan kegiatan memfollow up kembali mengenai pengetahuan kosmetik aman yang telah diberikan

KESIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Dan Pembagian Brosur Kosmetik Aman Kepada Masyarakat Di Gor Agus Salim Padang diberikan 43 orang masyarakat terutama remaja putri yang berolah raga di Gor Agus Salim Padang pada tanggal 12 mai 2024 terlihat adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kosmetik aman

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Serta Mahasiswa Prodi Farmasi Klinis Universitas baiturahmah angkatan 2022 yang telah banyak membantu terlaksananya kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Badan POM RI, Kosmetik, "Peraturan Perundang-undangan Kosmetik", Badan POM RI, Jakarta
- Nurhan, A.D., Muafa, T., Rizki, N., et al. (2017). Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik yang Aman dan Bebas dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 4(1), 15-19.
- BPOM. 2016. Materi Edukasi Tentang Peduli Obat Dan Pangan Aman, accessed from <http://www.pom.go.id> on 9 September 2017